

**TAHUN  
2020**



# **LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH**



## **KECAMATAN NGAMPILAN**

**Jl. Wakhid Hasyim No. 12 Yogyakarta, 55262**

**No. Telp/No. Faks : (0274) 376984**

**Alamat Email : [ng@jogjakota.go.id](mailto:ng@jogjakota.go.id)**

# Kata Pengantar



Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LkjIP) Kecamatan Ngampilan Tahun 2020 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020. LKjIP Kecamatan Ngampilan Tahun 2020 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur. Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Yogyakarta, Januari 2021

CAMAT NGAMPILAN

Drs. TUR ARYA WARIH  
NIP. 19650917 198602 1004

# Ikhtisar Eksekutif

---

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP) Kecamatan Ngampilan Tahun 2020 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Kecamatan Ngampilan yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja termuat dalam Renstra Kecamatan Ngampilan Tahun 2017-2022. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis.

Tujuan pembuatan LkjiP Kecamatan Ngampilan adalah sebagai wujud pertanggungjawaban Kecamatan Ngampilan dalam rangka mendukung Pemerintah Kota Yogyakarta dalam mencapai visi dan misi Pemerintah Kota Yogyakarta dalam jangka menengah dan jangka panjang sesuai dalam rencana pembangunan daerah baik RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) maupun Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD).

Ringkasan prestasi kinerja Kecamatan Ngampilan yang dihasilkan di tahun 2020, dapat digambarkan sebagai berikut:

- Sararan 1: Meningkatnya kualitas pelaksanaan otonomi daerah untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Salah satu indikator sasaran ini adalah tingkat kualitas tata kelola Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Kecamatan Ngampilan memiliki fungsi sebagai penyelenggara pemerintahan umum kepada masyarakat, berkewajiban menyelenggarakan tata kelola pemerintahan sesuai perundang-undangan. Dalam rangka mendukung sasaran ini Kecamatan Ngampilan melakukan upaya perbaikan dalam tata kelola pemerintahan yang berpedoman pada penciptaan *Good goverment* dan *Good Governance* yang mengedepankan kepastian prosedur, layanan, pembiayaan dan transparansi penyelenggaraan pemerintahan.

- Sasaran 2: Meningkatnya kualitas pelayanan publik dalam penyelenggaraan pembangunan daerah

Beberapa indikator dari sasaran ini adalah penyediaan layanan dasar bidang ketentraman dan ketertiban umum sesuai Standar Peningkatan Mutu (SPM), penyediaan layanan dasar bidang penanggulangan bencana dan bahaya kebakaran sesuai SPM dan persentase penerapan inovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan, pemberdayaan masyarakat dan pelayanan publik. Kecamatan Ngampilan sebagai penyelenggara layanan masyarakat sangat berkaitan dengan upaya peningkatan pelayanan publik dan sasaran ini selaras dengan misi 1 Walikota Yogyakarta yang berupaya menumbuhkan keberdayaan warga masyarakat. Kecamatan Ngampilan merupakan salah satu perangkat daerah yang mendukung misi ini sehingga upaya yang dilakukan juga selaras dengan sasaran 4 Kemendagri. Meskipun demikian untuk bidang ketentraman dan ketertiban serta penanggulangan bencana dan bahaya kebakaran hanya sebagai *supporting unit* dari Satpol PP, Dinas Pemadam Kebakaran dan BPBD Kota Yogyakarta.

- Sasaran 3: Meningkatnya kualitas dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan desa dalam pelayanan masyarakat

Kecamatan Ngampilan memiliki kewenangan dalam meningkatkan kualitas dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan di tingkat kelurahan dalam menyelenggarakan pelayanan masyarakat karena kelurahan merupakan bagian dari kecamatan. Dalam mendukung sasaran ini Kecamatan Ngampilan melakukan beberapa langkah :

1. Melakukan pembinaan administratif dalam penyelenggaraan pemerintahan di tingkat kelurahan.
  2. Melakukan monev pelaksanaan Standar Pelayanan Publik (SPP)
  3. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang SPP
  4. Melakukan penilaian atau evaluasi terhadap perkembangan pembangunan kelurahan.
- Sasaran 4: Meningkatnya kualitas database kependudukan nasional sebagai dasar penerbitan dokumen kependudukan.

Kecamatan Ngampilan sebagai ujung tombak dan garda depan pelayanan administrasi kependudukan memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan sasaran ini karena kecamatan menjadi penggerak bagi warga masyarakat untuk melakukan tertib administrasi kependudukan melalui perekaman KTP Elektronik. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan kependudukan dan database kependudukan yang akurat. Kegiatan yang dilakukan Kecamatan Ngampilan untuk mendukung sasaran ini adalah dengan memberikan himbauan kepada masyarakat melalui tokoh masyarakat dan memanfaatkan forum –forum pertemuan warga untuk memberikan informasi pentingnya dokumen kependudukan bagi masyarakat dan pentingnya perekaman E-KTP sebagai *single identity* untuk pengurusan semua dokumen. Kecamatan Ngampilan melakukan pelayanan perekaman E-KTP dan melakukan distribusi serta verifikasi data kependudukan, hal ini merupakan bagian dari fungsi Kecamatan Ngampilan sebagai penyelenggara layanan umum.

Dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Ngampilan memiliki keterkaitan langsung terhadap pencapaian target nasional khususnya sasaran strategis Kementerian Dalam Negeri karena Kecamatan Ngampilan memiliki kewenangan terhadap peningkatan kualitas dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan di tingkat kelurahan dan memiliki keterkaitan langsung terhadap pelayanan administrasi kependudukan dan menjadi garda depan validasi dan akurasi data kependudukan.

Di luar indikator sasaran strategis, pencapaian kinerja Kecamatan Ngampilan juga ditunjukkan oleh pencapaian target terkait dengan sasaran lainnya dari Kementerian Dalam Negeri meskipun tidak secara langsung karena kewenangan yang ada di kecamatan Ngampilan bersifat parsial dan hanya mendukung output dari instansi teknis.

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Kecamatan Ngampilan ke depan, sebagai berikut:

1. Kuantitas Sumber Daya pegawai yang belum sesuai dengan beban tugas

2. Program dan kegiatan yang belum memberikan kemanfaatan yang signifikan bagi kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat.
3. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pelatihan/bimtek ketrampilan
4. Belum optimalnya penggunaan teknologi informasi sebagai sarana penyebarluasan informasi.
5. Pelaksanaan pelimpahan kewenangan yang parsial sehingga upaya peningkatan kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat kurang optimal.

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini penting untuk dipergunakan sebagai pijakan bagi Kecamatan Ngampilan dalam perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

# Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	ii
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Struktur Organisasi.....	1
1.2 Tugas dan Fungsi .....	2
1.3 Isu-Isu Strategis.....	4
1.4 Keadaan Pegawai.....	5
1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana.....	7
1.6 Keuangan.....	10
1.7 Sistematika LKjIP.....	10
<b>BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....</b>	<b>12</b>
2.1 Perencanaan Strategis.....	12
2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah.....	13
2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah.....	14
2.1.3 Strategi dan arah Kebijakan.....	15
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2020.....	16
2.3 Rencana Anggaran Tahun 2020.....	17
2.3.1 Target Belanja Kecamatan Ngampilan.....	18
2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis.....	18
2.4 Istrumen Pendukung.....	19
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>	<b>20</b>
3.1. Capaian Kinerja Tahun 2020.....	20
3.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis.....	25
3.3. Realisasi Anggaran.....	36
3.4. Akuntabilitas Anggaran.....	39
3.5. Inovasi.....	41
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>42</b>
<b>LAMPIRAN- LAMPIRAN.....</b>	<b>44</b>

# Daftar Tabel

Tabel I.1 Data pegawai Kecamatan Ngampilan.....	
Tabel I.2 Data pegawai yang sudah mengikuti diklat penjenjangan.....	
Tabel I.3 Data pegawai berdasarkan tingkat pendidikan.....	
Tabel I.4 Sarana prasarana kecamatan Ngampilan tahun 2020.....	
Tabel II.1 Ringkasan Visi Misi RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022.....	
Tabel II.1 Sasaran Strategis Kecamatan Ngampilan.....	
Tabel II.2 Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2020.....	
Tabel II.3 Target Belanja Kecamatan Ngampilan Tahun 2020.....	
Tabel II.4 Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis.....	
.....	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### **Bab 1 Berisi :**

1. *Struktur Organisasi*
2. *Fungsi dan Tugas*
3. *Isu Strategis*
4. *Keadaan Pegawai*
5. *Keadaan Sarana dan Prasarana*
6. *Keuangan*
7. *Sistematika LKJIP*

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (PD) Kecamatan Ngampilan Tahun 2020 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 61 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah.

Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia.

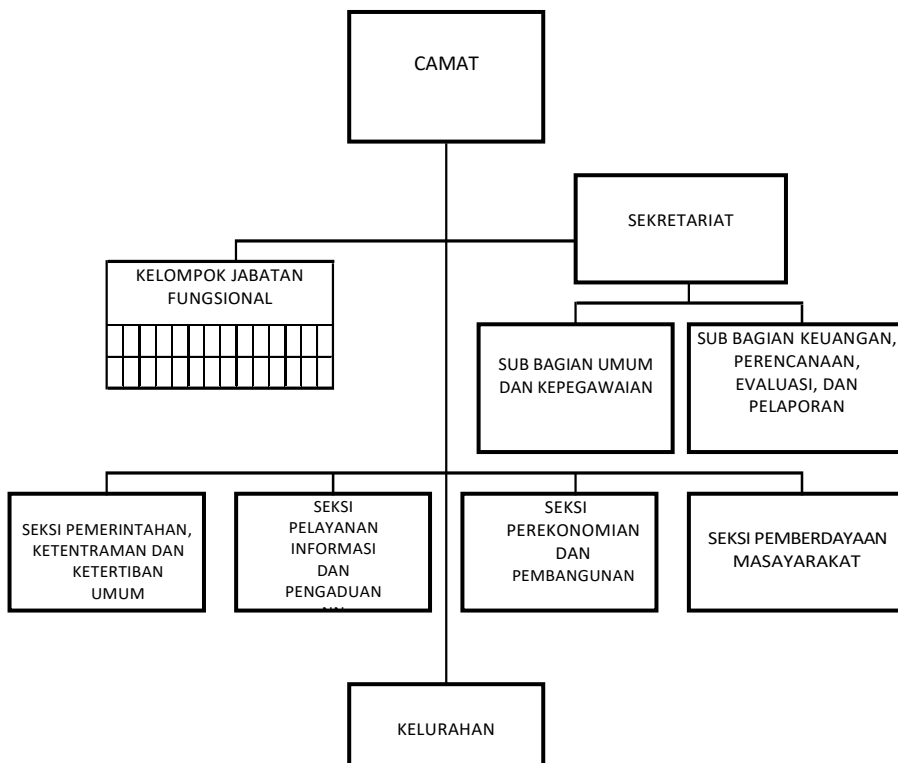
Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (PD) Kecamatan Ngampilan Tahun 2020 diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Kecamatan Ngampilan
2. Mendorong Kecamatan Ngampilan didalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Kecamatan Ngampilan untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Kecamatan Ngampilan di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## 1.1 Struktur Organisasi

Kecamatan Ngampilan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta.

Kecamatan Ngampilan merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut:



## 1.2 Tugas dan Fungsi

Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 16 tahun 2019 menetapkan bahwa Kecamatan Ngampilan mempunyai tugas umum pemerintahan yang meliputi :

- Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat
- Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum

- c. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan
- d. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum
- e. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat Kecamatan
- f. Melaksanakan pembinaan penyelenggaraan pemerintahan Kelurahan
- g. Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi tugasnya dan yang belum dilaksanakan pemerintahan Kelurahan.

Dalam melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Walikota kepada Camat untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah diatur dengan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pelimpahan Kewenangan Walikota kepada Camat untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan Daerah, kewenangan yang dilimpahkan kepada Camat oleh Walikota adalah:

- a. Perijinan
- b. Rekomendasi
- c. Koordinasi
- d. Pembinaan
- e. Pengawasan
- f. Fasilitasi
- g. Penetapan
- h. Mediasi
- i. Penyelenggaraan dan
- j. Kewenangan lain.

### 1.3 Isu-isu Strategis

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menemukan dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Isu Strategis yang melingkupi Kecamatan Ngampilan, antara lain sebagai berikut:

1. Tuntutan masyarakat untuk pelayanan pemerintah yang cepat dan praktis berbasis android

Pada era teknologi informasi yang berbasis penggunaan teknologi android telah diaplikasikan dalam berbagai sisi kehidupan dan pelayanan publik, tidak terkecuali masyarakat Kota Yogyakarta juga mengharapkan sebuah pelayanan dari pemerintah yang serba cepat untuk memenuhi kebutuhannya.

2. Upaya Peningkatan keberdayaan ekonomi masyarakat di tengah persaingan global yang serba cepat.

Di tengah era persaingan kehidupan masyarakat dunia global yang serba mendunia di segala bidang maka masyarakat Kota Yogyakarta membutuhkan modal peningkatan kapasitas dan kemampuan sumber daya manusia yang memadai untuk menghadapi persaingan di segala bidang tersebut. Sehingga upaya pemerintah untuk membantu peningkatan keberdayaan masyarakat dituntut untuk lebih efektif dan tepat sasaran dan tepat guna.

3. Tergantikannya paradigma lama “Bekerja alon-alon waton kelakon” dengan perkembangan paradigma baru “Kerja cepat, tepat dan selamat”. Ini merupakan tantangan untuk seluruh pegawai untuk senantiasa sebagai pedoman dalam melaksanakan ketugasannya. Hal ini dimaksudkan bahwa semua komponen pegawai pemerintah Kota Yogyakarta sebagai pelayan masyarakat dituntut untuk senantiasa meningkatkan wawasan dan kemampuannya untuk mengejar perkembanganteknologi informasi dan perkembangan zaman yang serba cepat untuk dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan lebih cepat, efektif, efisien dan akuntable sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Sehingga tidak terjadi permasalahan hukum di kemudian hari.

#### 1.4 Keadaan Pegawai

Kebijakan moratorium terkait penambahan jumlah pegawai negeri yang diterapkan oleh Kementerian Dalam Negeri berpengaruh terhadap jumlah aparatur sipil negara yang semakin berkurang. Keterbatasan personil menyebabkan jumlah pegawai di masing-masing perangkat daerah kurang sesuai dengan Analisis Jabatan (anjab) yang seharusnya. Demikian halnya di Kecamatan Ngampilan jumlah aparatur sipil negara di Kecamatan dan kelurahan sangat minim sehingga jumlah yang ada harus dioptimalkan agar pelaksanaan tugas tetap dapat berjalan dengan baik. Kondisi yang demikian semakin berat setelah diberlakukannya TPP penuh tanpa Honorarium bagi pegawai telah melahirkan kecenderungan baru dengan munculnya banyak pelimpahan tugas ke wilayah kecamatan yang ditengarai sebagai upaya mengurangi anggaran dan beban kerja dari OPD lain (terutama Dinas maupun Badan). Sehingga beban ketugasan di Wilayah semakin berat. Keadaan ini memerlukan strategi untuk mengoptimalkan potensi masing-masing pegawai dengan memberikan motivasi kerja dan menerapkan ketugasan rangkap bagi pegawai. Hal ini penting untuk dilakukan karena SDM sangat berpengaruh langsung terhadap pencapaian arah, tujuan dan sasaran instansi.

Jumlah aparatur sipil negara yang ada di Kecamatan Ngampilan sebanyak 25 orang, terdiri dari 22 orang pegawai tetap (PNS) dan 3 orang pegawai tidak tetap (tenaga bantuan). Keadaan personil Kecamatan Ngampilan per 30 Desember 2020 sebagai berikut :

Tabel I.1

DATA PEGAWAI KECAMATAN NGAMPILAN

No.	Uraian Jabatan	Laki-laki	Perempuan	Gol. II	Gol. III	Gol. IV	Jumlah
1.	Camat	1	-	-	-	1	1
2.	Sekretaris kecamatan	1	-	-	-	1	1

3.	Kasi kecamatan	-	3	-	3	-	3
4.	Kasubag	1	1	-	2	-	2
5.	JFU kecamatan	1	1	1	1	-	2
6.	JFT kecamatan	1	-	-	1	-	1
7.	Naban kecamatan	2	1	-	-	-	3
8.	Lurah	1	1	-	2	-	2
9.	Sekretaris kelurahan	1	1	-	2	-	2
10.	Kasi Kelurahan	2	4	-	6	-	6
11.	JFU kelurahan	1	-	1	-	-	1
12.	Naban kelurahan	-	-	-	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>2</b>	<b>17</b>	<b>2</b>	<b>24</b>

Sumber data : Sub.Bag.Umum dan Kepegawaian , Des 2020

Tabel I.2

DATA PEGAWAI YANG SUDAH MENGIKUTI DIKLAT PENJENJANGAN

No	Jenis Diklat	Jumlah	Jenis Kelamin	
			Laki – Laki	Perempuan
1	Diklatpim III	2	2	0
2	Diklatpim IV	5	1	4
3	ADUM	7	4	3
4	SEPADA	-	-	-
5	Struktural yang belum diklat	3	1	2
	<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>8</b>	<b>9</b>

Sumber data : Sub.Bag.Umum dan Kepegawaian, Des 2020

Tabel I.3

## DATA PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

No	Pendidikan	Jumlah	Jenis Kelamin	
			Laki – laki	Perempuan
1	S2	2	1	1
2	S1	16	7	9
3	D III	3	2	1
4	SLTA	2	1	1
5	SLTP	-	-	-
6.	SD	1	1	-
	Jumlah Total	24	12	12

*Sumber data : Sub.Bag.Umum dan Kepegawaian, Des 2020*

Apabila dibandingkan dengan beban kerja dan kebutuhan organisasi yang ada, masih membutuhkan adanya penambahan minimal 17 orang personil, terutama unsur staf pembantu dari masing-masing seksi maupun sekretariat.

### 1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana

Dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat, maka di kecamatan dan kelurahan telah dilengkapi dengan gedung kantor dan sarana pendukung kelancaran pelayanan dan penunjang kegiatan administrasi perkantoran (perangkat keras dan lunak), sehingga sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan, baik untuk kebutuhan administrasi perkantoran maupun pelayanan kepada masyarakat.

Jumlah sarana dan prasarana kerja yang terinventarisasi untuk mendukung pelaksanaan tugas di Kecamatan Ngampilan sebagai berikut :

Tabel I.4

SARANA PRASARANA KECAMATAN NGAMPILAN TAHUN 2020

NO.	JENIS/NAMA BARANG	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH	KONDISI
1.	Tanah & gedung Kantor	1	2	3	Baik
2.	Rumah Dinas	1	0	1	Baik
3.	Kendaraan Roda 4	1	0	1	Baik
4.	Kendaraan Roda 2	8	4	12	Baik
5.	Kendaraan Roda 3	1	-	1	Baik
6.	Sepeda Ontel	2	4	6	Baik
7.	Komputer Administrasi	10	6	16	Baik
8.	Komputer SIAK	3	0	3	Baik
9.	Printer	14	7	21	Baik
9.	Mesin Ketik	1	4	5	Baik
10.	Televisi	3	2	5	Baik
11.	Wireless	1	2	3	Baik
12.	Air Conditioner	9	3	12	Baik
13.	Amplifier	1	2	3	Baik
14.	Horn TOA	1	2	3	Baik
15.	Pesawat Telepon	2	2	4	Baik
16.	Faximile	1	2	3	Baik



17.	Brankas	1	2	3	Baik
18.	Filling Kabinet	13	6	19	Baik
19.	Almari	11	6	17	Baik
20.	Almari Kaca	3	2	5	Baik
21.	Almari Arsip	3	3	6	Baik
22.	Meja Kerja	18	12	30	Baik
23.	Meja Rapat	14	6	20	Baik
24.	Meja Komputer	10	6	16	Baik
24.	Kursi Kerja	47	40	87	Baik
25.	Kursi Lipat	120	160	280	Baik
26.	Kursi Rapat	29	18	47	Baik
27.	Gamelan	1 set	0	1	Baik
28.	Kamera Digital	1	2	3	Baik
29.	LCD (Proyektor)	2	2	4	Baik
30.	Laptop	5	1	6	Baik
31.	Kipas Angin	10	6	16	Baik
32.	Sice	3 set	4 set	7 set	Baik
33.	Sepeda Listrik	1	0	1	Baik
34.	Mesin Presensi	1	0	1	Baik
35.	HT	2	2	4	Baik
36.	White Board	6	4	10	Baik

*Sumber data : Sub. Bag. Umum dan Kepegawaian, Des 2020*

Sebagai langkah optimalisasi dan upaya peningkatan pelayanan maka perlu dilakukan:

1. Penambahan sarana mobilitas darat mobil roda 4 untuk operasional kecamatan
2. Pergantian berbagai sarana dan prasarana terutama gedung kantor kelurahan dan kebutuhan pendukung gedung kantor seperti tempat parkir kendaraan yang memadai.

## **1.6 Keuangan**

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Kecamatan Ngampilan pada tahun 2020 berasal dari APBD Kota Yogyakarta. Pada tahun anggaran 2020 Kecamatan Ngampilan mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp.3.756.916.908,- dengan rincian belanja tidak langsung sebesar Rp.1.607.020.000,- dan belanja langsung sebesar Rp.2.149.896.908,- yang diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran startegis maupun program-program pendukung. Belanja langsung yang berasal dari APBD sebesar Rp.2.149.896.908,- yang didukung oleh 4 program dan 11 kegiatan.

## **1.7 Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah**

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif memuat:

1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;
2. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

## BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LKjIP/manfaat LKjIP, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Kecamatan Ngampilan, Potensi yang menjadi ruang lingkup PD dan Sistematisa penulisan LKj IP.

## BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepada Daerah.

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil.

Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.

Disajikan pula Inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas

## BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

## LAMPIRAN

# BAB II

## PERENCANAAN

## DAN PERJANJIAN KINERJA

### *Bab 2 Berisi :*

- 1. Perencanaan Strategis*
- 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2020*
- 3. Rencana Anggaran Tahun 2020*
- 4. Instrumen Pendukung*

### **2.1 Perencanaan Strategis**

Memasuki Tahun 2020, Kecamatan Ngampilan menyusun Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Ngampilan Tahun 2017-2022. Renstra Kecamatan Ngampilan merupakan manifestasi komitmen Kecamatan Ngampilan dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Kota Yogyakarta yang tertuang dalam RPJMD Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022. Sebagai bentuk pembangunan berkelanjutan, perumusan Renstra Kecamatan Ngampilan Tahun 2017-2022 tidak terlepas dari kesuksesan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan periode sebelumnya (2012-2017).

RPJMD Pemerintah Kota Yogyakarta merupakan dokumen landasan atau acuan pokok penyelenggaraan pemerintahan sesuai Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No. 11 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2017-2022.

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen Perencanaan Perangkat Daerah periode lima tahun. Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Kecamatan Ngampilan yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan. Renstra Kecamatan Ngampilan Tahun 2017-2022 ditetapkan melalui Peraturan Walikota Yogyakarta nomor 44 tahun 2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Walikota Yogyakarta nomor 105 tahun 2017 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah tahun 2017-2022.

### 2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi misi dijabarkan dalam Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah yang selengkapnya dituangkan dalam bagan alir *cascade* RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022 sebagai berikut:

Tabel II.1  
Ringkasan Visi Misi RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022

Visi	Misi	Sasaran Daerah
Meneguhkan Kota Yogyakarta Sebagai Kota Nyaman Huni Dan Pusat Pelayanan Jasa Yang Berdaya Saing Kuat Untuk Keberdayaan Masyarakat Dengan Berpijak Pada Nilai Keistimewaan	1. Meningkatkan Kesejahteraan dan Keberdayaan Masyarakat	1. Kemiskinan Masyarakat Menurun
		2. Keberdayaan Masyarakat Meningkatkan
		3. Ketahanan Pangan Masyarakat Meningkatkan
	2. Memperkuat ekonomi kerakyatan dan daya saing Kota Yogyakarta	1. Ketimpangan Pendapatan Antar Penduduk Menurun
		2. Pertumbuhan Ekonomi Meningkatkan
	3. Memperkuat moral, etika, dan budaya masyarakat Kota Yogyakarta	1. Gangguan ketentraman dan ketertiban masyarakat menurun
	4. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya	1. Kualitas pendidikan meningkat
		2. Harapan hidup masyarakat meningkat
		3. Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat
	5. Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan	1. Kesesuaian pemanfaatan ruang meningkat
		2. Kualitas lingkungan hidup meningkat
	6. Membangun sarana dan prasarana publik dan permukiman	1. Infrastruktur wilayah meningkat
	7. Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih	1. Kapasitas tata kelola pemerintahan meningkat

(Sumber: RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022)

Berangkat dari Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah tersebut dan sesuai tugas pokok dan fungsinya, Kecamatan Ngampilan mendukung pencapaian 7 misi tersebut dan 12 Sasaran Pemerintah Daerah yaitu:

1. Kemiskinan Masyarakat Menurun
2. Keberdayaan Masyarakat Meningkatkan
3. Ketahanan Pangan Masyarakat Meningkatkan
4. Ketimpangan Pendapatan Antar Penduduk Menurun
5. Pertumbuhan Ekonomi Meningkatkan
6. Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat Menurun
7. Kualias Pendidikan Meningkatkan
8. Harapan Hidup Masyarakat Meningkatkan
9. Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan dan Pelestarian
10. Kualitas Lingkungan Hidup Meningkatkan
11. Infrastruktur Wilayah Meningkatkan
12. Kapasitas tata kelola pemerintahan meningkat

### **2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah**

#### **Tujuan**

Mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan, maka Tujuan Jangka menengah Kecamatan Ngampilan selama 5 tahun anggaran adalah :

Meningkatkan perkembangan pembangunan Kecamatan Ngampilan

#### **Sasaran Strategis**

Mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun adalah sebagai berikut:

Tabel II.2  
Sasaran Strategis Kecamatan Ngampilan

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target tahunan					
			2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	2	3	5	6	7	8	9	10
	Tingkat perkembangan Pembangunan Kecamatan Ngampilan meningkat		388,5	388,5	389	389	389	389
1		Tingkat swadaya masyarakat	28,63%	28,63 %	28,63 %	28,65 %	28,65 %	28,65 %
2		Nilai survei kepuasan masyarakat	81,12	81,25	83,20	83,80	84,15	85,00

### 2.1.3. Strategi, Program dan Kegiatan

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, maka langkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi.

Tabel II.3  
Strategi, Program dan Kegiatan

NO.	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN
1	2	3	4
1	Tingkat perkembangan Pembangunan Kecamatan Ngampilan meningkat	Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Ngampilan	1.Kegiatan Penyelenggaraan Pemerintahan Ketentraman & Ketertiban Kecamatan Ngampilan
			2.Kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan, Informasi, & Pengaduan Masyarakat Kecamatan Ngampilan
			3.Pembinaan Sosial dan Budaya Masyarakat Kecamatan Ngampilan

1	2	3	4
			4.Pembinaan Ekonomi,Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Ngampilan
			5.Pembinaan Ekonomi,Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Notoprajan
			6.Penyelenggaraan Pembangunan Wilayah Kecamatan Ngampilan

## 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Dalam penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan anggaran atau DPA. Perjanjian Kinerja Kecamatan Ngampilan Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel II.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2020 (murni)

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUNAN
1	Tingkat Perkembangan Pembangunan Kecamatan Ngampilan Meningkat	Nilai Evaluasi Perkembangan Pembangunan Kecamatan Ngampilan	389

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Ngampilan	Rp.3.380.155.000,-	APBD



Pada tahun 2020, Kecamatan Ngampilan melaksanakan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2020. Perubahan Perjanjian Kinerja dilakukan dalam rangka memenuhi target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel II.5 Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2020

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUNAN
1	2	3	5
1	Tingkat Perkembangan Pembangunan Kecamatan Ngampilan Meningkat	Nilai Evaluasi Perkembangan Pembangunan Kecamatan Ngampilan	389

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Ngampilan	Rp.1.458.375.252,-	Perubahan APBD TA 2020

Pada Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 terdapat target pencapaian Indikator Program sebagai berikut:

Tabel II.6 Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2020

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR PROGRAM	TARGET TAHUNAN
1	Kepuasan Layanan Masyarakat di kecamatan Ngampilan Meningkat	Nilai survei kepuasan masyarakat	83,80
2	Pemberdayaan masyarakat Kecamatan Ngampilan meningkat	Angka swadaya Murni	Rp.338.235.000,-

### 2.3 Rencana Anggaran Tahun 2020

Pada Tahun Anggaran 2020 Kecamatan Ngampilan melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar Rp.6.105.972.000,- dengan rincian

Belanja Tidak Langsung Rp.1.721.000.000,- dan Belanja Langsung Rp.4.384.972.000,-. Melalui mekanisme perubahan APBD 2020 menjadi Rp.3.756.916.908,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp.1.607.020.000,- dan Belanja Langsung Rp. 2.149.896.908,-.

### 2.3.1 Target Belanja Kecamatan Ngampilan

Tabel II.7

Target Belanja Kecamatan Ngampilan APBD Perubahan Tahun 2020

Uraian	Target	Prosentase
Belanja Tidak Langsung	Rp.1.607.020.000,-	42,78%.
Belanja Langsung	Rp. 2.149.896.908,-	57,22%
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 3.756.916.908,-</b>	<b>100%</b>

### 2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung Tahun 2020 Kecamatan Ngampilan yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel II.8

Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis

1	Sasaran	Anggaran	Prosentase	Keterangan
1	2	3	4	5
	Tingkat Perkembangan Pembangunan Kecamatan Ngampilan	Rp.1.458.375.252 ,-	67,83%	Penyesuaian anggaran untuk menghadapi pandemi Covid 19

Keberhasilan program/kegiatan yang dilakukan oleh Kecamatan Ngampilan dalam mewujudkan tujuan dan sasaran renstra tercermin dari tingkat perkembangan pembangunan yang semakin baik. Berikut tabel terkait tujuan dan sasaran Kecamatan Ngampilan :

Tabel II.9  
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	Anggaran
Meningkatkan Perkembangan Pembangunan Kecamatan Ngampilan	Tingkat Perkembangan Pembangunan Kecamatan Ngampilan meningkat	Peningkatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat berbasis kewilayahan Kecamatan Ngampilan	a. Meningkatkan kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban	Rp.27.778.400,-
			b. Meningkatkan kualitas Penyelenggaraan Pelayanan, Informasi, dan Pengaduan Masyarakat	Rp.27.689.784,-
			c. Meningkatkan kualitas Penyelenggaraan Pembangunan Wilayah dan Pembinaan Perekonomian Masyarakat	Rp.80.533.500,-
			d. Meningkatkan Pembinaan Sosial dan Budaya Masyarakat	Rp.1.322.373.568,-

#### 2.4 Instrumen Pendukung

Instrumen pendukung yang ada antara lain sarana dan prasarana yang memadahi dan dukungan SDM seluruh pegawai Kecamatan Ngampilan yang penuh dedikasi dan komitmen tinggi.

# BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

### **Bab 3 Berisi :**

1. *Capaian Kinerja Tahun 2020*
2. *Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis*
3. *Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Lainnya*
4. *Realisasi Anggaran*
5. *Inovasi*

### **3.1 Capaian Kinerja Tahun 2020**

Kecamatan Ngampilan telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Kecamatan Ngampilan tahun 2020 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu:

Tabel III.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	$91 \leq 100$	Sangat Baik
2.	$76 \leq 90$	Tinggi
3.	$66 \leq 75$	Sedang
4.	$51 \leq 65$	Rendah
5.	$\leq 50$	Sangat Rendah

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Kecamatan Ngampilan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja

dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Kecamatan Ngampilan beserta target dan capaian realisasinya.

Kecamatan Ngampilan menjadi salah satu perangkat daerah yang mendukung terwujudnya misi 1 yaitu : “Meningkatkan kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat” melalui program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan. Upaya meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan keberdayaan masyarakat memiliki implikasi yang sangat kompleks sehingga melibatkan peran perangkat daerah lintas sektor.

Rencana Kerja adalah proses penetapan kegiatan tahunan beserta indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis, sebagai bentuk penjabaran terhadap perencanaan anggaran dan sebagai upaya mewujudkan tertib pengelolaan keuangan dan aset daerah di Kecamatan Ngampilan. Rencana Kerja, target dan capaian realisasi anggaran Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta untuk Tahun 2020 menampung 4 (empat) program dan 11 (sebelas kegiatan), dengan perincian dalam tabel sebagai berikut :

Tabel III.2  
Capaian Target Program dan Kegiatan Tahun 2020

No.	Nama Program	Kegiatan	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
I	Pelayanan Administrasi Perkantoran	1. Penyediaan rapat-rapat koordinasi dan Konsultasi	22.918.700,00	22.918.700,00	100,00
		2. Penyediaan Jasa,peralatan dan perlengkapan kantor	636.375.756,00	611.500.616,00	96,09
II	Peningkatan sarana dan Aparatur	1. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor	4.170.000,00	4.169.155,00	99,97

		2. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas Operasional	22.686.000,00	22.246.656,00	98,06
III	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan laporan Capaian Kinerja SKPD	5.371.200,00	5.371.200,00	100,00
IV	Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Ngampilan	1. Penyelenggaraan Pemerintahan Ketentraman dan Ketertiban Umum Kecamatan Ngampilan	27.778.400,00	27.778.400,00	100,00
		2. Penyelenggaraan Pelayanan Informasi dan Pengaduan Kecamatan Ngampilan	27.689.784,00	27.689.784,00	100,00
		3. Pembinaan Sosial dan Budaya Kecamatan Ngampilan	48.786.000,00	48.786.000,00	100,00
		4. Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Kelurahan Ngampilan	639.526.784,00	636.459.122,99	99,52
		5. Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Kelurahan Notoprajan	634.060.784,00	623.695.534,00	98,36

		6. Penyelenggaraan Pembangunan Wilayah Pembinaan Perekonomian masyarakat Kecamatan Ngampilan	80.533.500,00	80.533.284,00	99,99
--	--	--	---------------	---------------	-------

Tabel III.3  
Capaian Kinerja Tahun 2020

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	5	6	7
	Tingkat perkembangan Pembangunan Kecamatan Ngampilan meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Ngampilan	389	374	96,14%

Nilai Evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Ngampilan tidak terealisasi sesuai target (mengalami penurunan) dikarenakan adanya perubahan metode penghitungan tahun 2020 ini dibandingkan dengan metode penghitungan tahun-tahun sebelumnya yang salah untuk menyesuaikan ketentuan dari Kementerian Dalam Negeri.

Ada beberapa faktor penghambat sehingga sebagian target tersebut tidak tercapai disebabkan adanya kendala antara lain :

1. Kuantitas Sumber Daya pegawai yang belum sesuai dengan beban tugas
2. Adanya penyebaran pandemi covid 19 yang cukup masif dari awal tahun sampai dengan akhir tahun 2020 belum berakhir, sehingga segala kegiatan dan aktivitas yang menimbulkan kerumunan diminimalkan.
3. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pelatihan/bimtek ketrampilan

4. Belum optimalnya penggunaan teknologi informasi sebagai sarana penyebarluasan informasi.
5. Pelaksanaan pelimpahan kewenangan yang parsial sehingga upaya peningkatan kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat kurang optimal.
6. Kebijakan dari Pemerintah Kota Yogyakarta untuk mengalihkan Belanja Hibah ke dalam Belanja Langsung Kelurahan memberikan efek negatif sehingga warga masyarakat kurang bersemangat dalam partisipasi pembangunan yang dilaksanakan.
7. Kebijakan Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Bapeda yang tidak mengizinkan perubahan Target Nilai Kinerja Utama melalui mekanisme revaluasi terhadap Renstra Kecamatan Ngampilan.

Beberapa Faktor pendorong yang mempengaruhi tingkat keberhasilan antara lain sebagai berikut:

1. Komitmen dan semangat pegawai yang masih produktif dan berdedikasi tinggi.
2. Monitoring dan evaluasi kegiatan secara periodik dengan melibatkan semua PPTK dan petugas urusan kegiatan
3. Kebijakan Gandeng Gendong yang dilaksanakan untuk mengangkat ekonomi masyarakat telah menumbuhkan empati dan semangat partisipasi warga sekitar di wilayah kecamatan.
4. Pelaksanaan kegiatan yang banyak melibatkan partisipasi masyarakat sehingga menumbuhkan rasa kepedulian pada pelaksanaan pembangunan wilayah.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh Kecamatan Ngampilan untuk mendukung capaian target nasional dalam hal ini Kementerian Dalam Negeri, target Provinsi DIY dan target RPJMD Kota Yogyakarta secara riil adalah dengan melakukan penajaman terhadap sub kegiatan yang ada dalam Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Ngampilan. Berkaitan dengan hal tersebut maka program eksternal yang dilakukan harus sinergis dengan renstra Kecamatan Ngampilan yang mengacu pada dokumen perencanaan instansi di atasnya. Proses perencanaan melibatkan



masyarakat di tingkat RW melalui penjaringan aspirasi (musrenbang) dan sinkronisasi program dengan perangkat daerah lintas sektor adalah proses perencanaan yang menggabungkan antara sistem *Bottom up* dan *Top Down* dan hasil perencanaan tersebut tertuang dalam program/kegiatan eksternal dalam Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Ngampilan.

### **3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis**

Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Ngampilan dapat terwujud melalui program dan kegiatan, baik itu program utama maupun program pendukung. Adapun program-program tersebut adalah:

#### **1. Program Utama**

Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Ngampilan

#### **2. Program Pendukung**

- a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
- c. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Dalam sub bab ini akan disajikan pencapaian sasaran strategis Kecamatan Ngampilan yang dicerminkan dalam capaian Indikator Kinerja. Adapun evaluasi dan analisis secara rinci untuk setiap indikator kinerja menurut sasaran strategis diuraikan sebagai berikut:

#### **3.2.1 Analisa per sasaran strategis**

Berangkat dari Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah tersebut dan sesuai tugas dan pokok fungsinya, Kecamatan Ngampilan mendukung pencapaian Sasaran Pemerintah Daerah yaitu:

1. Kemiskinan Masyarakat Menurun dengan indikator capaian sasaran: Angka kemiskinan.

Berdasarkan Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor: 588 Tahun 2018 Tentang Penetapan Data Penduduk dan Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial

Kota Yogyakarta Tahun 2018, maka dapat dilihat jumlah penduduk miskin di Kecamatan Ngampilan yang menjadi dasar pemberian bantuan di tahun 2020.

Tabel III.4  
Data Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial Kota Yogyakarta  
Tahun 2019

No	Kec./Kel.	KMS 3	KMS 2	KMS 1	Jumlah
1	Kecamatan Ngampilan	352	95	0	477
	Kelurahan Ngampilan	215	43	0	258
	Kelurahan Notoprajan	137	52	0	189

Untuk mengurangi besarnya angka kemiskinan tersebut, baik Kecamatan maupun Kelurahan membuat kegiatan-kegiatan yang diantaranya pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian. Pelatihan yang diadakan juga menggunakan SIM Pemberdayaan yang mana memuat data penduduk KMS yang wajib ikut dalam pelatihan.

Tabel dibawah menunjukkan jumlah keluarga miskin tahun 2020 yaitu Penetapan Data Penduduk dan Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial Kota Yogyakarta Tahun 2020, yang mana tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tabel III.5  
Data Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial Kota Yogyakarta  
Tahun 2020

No	Kec./Kel.	KMS 3	KMS 2	KMS 1	Jumlah
1	Kecamatan Ngampilan	352	95	0	477
	Kelurahan Ngampilan	215	43	0	258
	Kelurahan Notoprajan	137	52	0	189

Dengan melihat data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah penduduk miskin di Kecamatan Ngampilan dari tahun 2019 sampai dengan

tahun 2020 mengalami stagnasi dengan jumlah 447 KK (1731 jiwa) dalam situasi Pandemi Covid19. Dalam hal ini artinya walaupun Pemerintah belum mampu menurunkan angka kemiskinan, tetapi paling tidak dengan berbagai kebijakan belanja anggaran telah mampu mempertahankan kondisi warga masyarakat untuk tetap *survive* dengan tingkat kesejahteraan yang setara pada tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya.

2. Ketahanan Pangan Masyarakat dapat dipertahankan dengan indikator capaian sasaran: Pola pangan harapan

Pada tahun 2020, 2 (dua) kelurahan di Kecamatan Ngampilan menggunakan keseluruhan Dana Kelurahan untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam rangka recovery ekonomi pasca covid19. Kegiatan tersebut diantaranya, Pelatihan peningkatan Budidaya Lele Cendol dan Pemeliharaan Conblok, Pemeliharaan SAH dan Sumur Resapan, pemeliharaan Ruang Pertemuan RW dan Penyuluhan Adaptasi Kebiasaan Baru Covid 19 yang bertujuan selain untuk mempertahankan tingkat kesejahteraan dan Kesehatan masyarakat juga untuk upaya pencegahan penyebaran pandemi Covid 19 sebagai kebutuhan mendesak warga.

3. Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat Menurun dengan indikator capaian sasaran: Angka kriminalitas, Jumlah pelanggaran Perda

Seperti yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Strategis, bahwa secara rutin Kecamatan Ngampilan akan mengadakan penertiban pondokan penataan PKL, penertiban reklame dan IMB. Dengan berjalannya semua kegiatan di Seksi Ketentraman dan Ketertiban dan bantuan dari BKO Satpol Pamong Praja diharapkan akan mampu menekan angka kriminalitas di Kecamatan Ngampilan. Kegiatan penertiban yang rutin dijalankan juga bertujuan untuk meminimalkan pelanggaran Perda. Kegiatan tersebut juga dilaporkan secara rutin untuk mengetahui sejauh mana penurunan gangguan ketentraman dan ketertiban di wilayah.

4. Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan dan Pelestarian Budaya Meningkat dengan indikator capaian sasaran: Persentase rintisan desa budaya yang aktif

Kecamatan Ngampilan merupakan salah satu kawasan cagar budaya, yang mana banyak terdapat situs budaya yang harus dilestarikan. Peran Kecamatan diantaranya adalah melestarikan bangunan berciri khas Yogyakarta, mendorong kegiatan kelompok-kelompok kesenian maupun melestarikan makanan khas Ngampilan.

5. Kesesuaian Pemanfaatan Ruang Meningkat dengan indikator capaian sasaran: Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang
6. Kualitas Lingkungan Hidup Meningkat dengan indikator capaian sasaran: Indeks kualitas lingkungan hidup
7. Infrastruktur Wilayah Meningkat dengan indikator capaian sasaran: Indeks infrastruktur wilayah
8. Kapasitas Tata Kelola Pemerintahan Meningkat dengan indikator capaian sasaran: Nilai akuntabilitas kinerja pemerintah, Opini BPK terhadap laporan keuangan Pemerintah Daerah

Kecamatan Ngampilan telah memiliki tingkat indikator capaian sasaran Nilai Survey kepuasan masyarakat pada tahun 2020 sebesar 83,80 dan Angka swadaya masyarakat yang mengalami peningkatan.

Rencana Strategis Kecamatan Ngampilan juga mengacu pada renstra Kementerian Dalam Negeri sebagai bagian dari upaya mewujudkan target nasional. Kementerian Dalam Negeri memiliki 12 sasaran strategis dan Kecamatan Ngampilan memiliki keterkaitan dengan beberapa sasaran Kementerian Dalam Negeri tersebut yaitu :

- Sasaran 1: Terpeliharanya persatuan dan kesatuan bangsa

Kecamatan Ngampilan memiliki fungsi untuk pengkoordinasian upaya ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat di Kecamatan Ngampilan. Hal ini sangat berkaitan dengan upaya menjamin stabilitas keamanan dan penciptaan suasana kondusif dalam rangka

mengantisipasi timbulnya gejala berkaitan dengan isu SARA (Suku, Agama dan Ras) yang rawan terjadi. Beberapa hal yang dilakukan Kecamatan Ngampilan untuk mendukung sasaran ini :

- a. Menumbuhkan kesadaran bela negara di kalangan generasi muda dengan pembinaan generasi muda dan karang taruna.
  - b. Memanfaatkan potensi masyarakat untuk turut menjaga keamanan dan ketertiban wilayah agar tidak timbul upaya disintegrasi bangsa.
  - c. Melakukan mediasi warga untuk meminimalisir dan menangani konflik yang terjadi di wilayah yang berkaitan dengan politik dan sosial budaya/kultur.
  - d. Melakukan monitoring dan pengamanan wilayah secara berkala untuk mengidentifikasi potensi kerawanan gangguan keamanan dan ketertiban.
- Sararan 3: Meningkatkan kualitas pelaksanaan otonomi daerah untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Salah satu indikator sasaran ini adalah tingkat kualitas tata kelola Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Kecamatan Ngampilan memiliki fungsi sebagai penyelenggara pemerintahan umum kepada masyarakat, berkewajiban menyelenggarakan tata kelola pemerintahan sesuai perundang-undangan. Dalam rangka mendukung sasaran ini Kecamatan Ngampilan melakukan upaya perbaikan dalam tata kelola pemerintahan yang berpedoman pada penciptaan *Good goverment* dan *Good Governance* yang mengedepankan kepastian prosedur, layanan, pembiayaan dan transparansi penyelenggaraan pemerintahan.

- Sasaran 4: Meningkatnya kualitas pelayanan publik dalam penyelenggaraan pembangunan daerah

Beberapa indikator dari sasaran ini adalah penyediaan layanan dasar bidang ketentraman dan ketertiban umum sesuai Standar Peningkatan Mutu (SPM), penyediaan layanan dasar bidang penanggulangan bencana dan bahaya kebakaran sesuai SPM dan persentase penerapan inovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan, pemberdayaan masyarakat dan pelayanan publik. Kecamatan Ngampilan sebagai penyelenggara layanan masyarakat sangat berkaitan dengan upaya peningkatan pelayanan publik dan sasaran ini selaras dengan misi 1 Walikota Yogyakarta yang berupaya menumbuhkan keberdayaan warga masyarakat. Kecamatan Ngampilan merupakan salah satu perangkat daerah yang mendukung misi ini sehingga upaya yang dilakukan juga selaras dengan sasaran 4 Kemendagri. Meskipun demikian untuk bidang ketentraman dan ketertiban serta penanggulangan bencana dan bahaya kebakaran hanya sebagai *supporting unit* dari Satpol PP, Dinas Pemadam Kebakaran dan BPBD Kota Yogyakarta.

- Sasaran 7: Meningkatnya kualitas dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan desa dalam pelayanan masyarakat

Kecamatan Ngampilan memiliki kewenangan dalam meningkatkan kualitas dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan di tingkat kelurahan dalam menyelenggarakan pelayanan masyarakat karena kelurahan merupakan bagian dari kecamatan. Dalam mendukung sasaran ini Kecamatan Ngampilan melakukan beberapa langkah :

1. Melakukan pembinaan administratif dalam penyelenggaraan pemerintahan di tingkat kelurahan.
2. Melakukan monev pelaksanaan Standar Pelayanan Publik (SPP)

3. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang SPP
  4. Melakukan penilaian atau evaluasi terhadap perkembangan pembangunan kelurahan.
- Sasaran 8: Meningkatnya kualitas database kependudukan nasional sebagai dasar penerbitan dokumen kependudukan.

Kecamatan sebagai garda depan pelayanan administrasi kependudukan memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan sasaran ini karena kecamatan menjadi penggerak bagi warga masyarakat untuk melakukan tertib administrasi kependudukan melalui perekaman KTP Elektronik. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan kependudukan dan database kependudukan yang akurat. Kegiatan yang dilakukan Kecamatan Ngampilan untuk mendukung sasaran ini adalah dengan memberikan himbauan kepada masyarakat melalui tokoh masyarakat dan memanfaatkan forum-forum pertemuan warga untuk memberikan informasi pentingnya dokumen kependudukan bagi masyarakat dan pentingnya perekaman E-KTP sebagai *single identity* untuk pengurusan semua dokumen. Kecamatan Ngampilan melakukan pelayanan perekaman E-KTP dan melakukan distribusi serta verifikasi data kependudukan, hal ini merupakan bagian dari fungsi Kecamatan Ngampilan sebagai penyelenggara layanan umum.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Ngampilan memiliki keterkaitan langsung terhadap pencapaian target nasional khususnya sasaran strategis Kementerian Dalam Negeri terutama untuk sasaran 7 dan 8 karena Kecamatan memiliki kewenangan terhadap peningkatan kualitas dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan di tingkat kelurahan dan memiliki keterkaitan langsung terhadap pelayanan administrasi kependudukan dan menjadi garda depan validasi dan akurasi data kependudukan. Kecamatan Ngampilan juga menjadi pendukung untuk pencapaian sasaran 1, 3 dan 4 Kemendagri meskipun tidak secara langsung karena kewenangan yang ada di kecamatan bersifat parsial dan hanya mendukung output dari instansi teknis.

Referensi renstra lembaga lain pada Tingkat DIY adalah Biro Tata Pemerintahan, Visi Biro Tata Pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta adalah *"Terwujudnya Tertib Administrasi Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan dan Bahan Perumusan Kebijakan yang Responsif dan Berkualitas"*. Salah satu misinya adalah meningkatkan manajemen pemerintahan yang responsif, transparan dan akuntabel yang mencakup aspek tata kelola pemerintahan. Sasaran Biro Tata Pemerintahan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan tertib administrasi dalam penyelenggaraan urusan kependudukan dan catatan sipil
2. Meningkatnya tertib administrasi penyelenggaraan urusan pemerintahan umum dan otonomi daerah
3. Meningkatkan capaian pelaksanaan program pendukung sasaran Perangkat Daerah

Berkaitan dengan sasaran tersebut maka Kecamatan Ngampilan memiliki keterkaitan untuk turut mewujudkan sasaran tersebut karena kewenangan dan fungsi untuk mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan dan melakukan pelayanan berkaitan dengan administrasi kependudukan sebagai *supporting unit* dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta.

Dalam rangka untuk mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih maka Kecamatan Ngampilan melakukan upaya untuk mendukung sasaran tersebut dengan peningkatan kapasitas kelembagaan pemerintah daerah dengan cara mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab secara akuntabel dan transparan dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik. Kecamatan Ngampilan juga berupaya meningkatkan capaian kinerja program dan kinerja kegiatan dengan melakukan perbaikan proses perencanaan yang melibatkan masyarakat dan berorientasi pada *output* dan *outcome*, dan melakukan evaluasi terhadap kinerja program dan kegiatan secara berkala agar capaian target sesuai yang direncanakan. Dengan demikian Kecamatan



Ngampilan memiliki keterkaitan secara langsung untuk mendukung terwujudnya sasaran dari Biro Tata Pemerintahan DIY dalam hal peningkatan kualitas data kependudukan yang akurat, meningkatkan tertib administrasi pemerintahan dan dalam meningkatkan capaian pelaksanaan program dan kegiatan.

Dalam sistem Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), perencanaan strategis merupakan dasar bagi Kecamatan Ngampilan dalam menyusun program dan kegiatan dengan mengacu pada kebijakan Camat Ngampilan dan kebijakan Pemerintah Kota Yogyakarta. Perencanaan strategis yang jelas dan sinergis sangat bermanfaat dalam menyelaraskan kebijakan Kecamatan Ngampilan dalam mengoptimalkan potensi dan peluang untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam peningkatan akuntabilitas kinerja. Tujuan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) di Kecamatan Ngampilan adalah untuk :

1. Menjamin keselarasan antara tujuan dan sasaran pembangunan Pemerintah Kota Yogyakarta dengan Kecamatan Ngampilan, sehingga akan bermanfaat bagi proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pertanggungjawaban bagi Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta.
2. Sebagai pedoman bagi seluruh seksi di Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta dalam penyusunan Rencana Kerja Kecamatan Ngampilan yang memuat program dan kegiatan.

Tabel III.6  
Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan

NO	Sasaran	Indikator	Formula Indikator
	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Ngampilan meningkat	Nilai Evaluasi Perkembangan pembangunan Kecamatan Ngampilan	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi jumlah kelurahan

Berdasarkan hasil pengukuran pencapaian output yang dilaksanakan Kecamatan Ngampilan Tahun 2020 diperoleh nilai dengan predikat sangat berhasil karena semua perencanaan program dan kegiatan dapat terlaksana dengan baik, meskipun capaian keuangannya tidak terserap secara keseluruhan.

Sedangkan pengukuran target kinerja dari sasaran strategis dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Pencapaian IKU secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

Tabel III.7

Pencapaian IKU Kecamatan Ngampilan Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Renstra Tahun 2020	Realisasi	Capaian
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tingkat perkembangan Pembangunan Kecamatan Ngampilan meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Ngampilan	389	374	96,14 %

Dari tabel diatas pencapaian IKU Kecamatan Ngampilan Tahun 2020 mencapai 96,14% dalam kategori Berhasil, nilai tersebut merupakan hasil dari evaluasi diri yang dilakukan oleh kelurahan-kelurahan. Walaupun pencapaian IKU Kecamatan Ngampilan Tahun 2020 ini mengalami penurunan, namun hal ini bukan berarti kinerja Pemerintah di Kecamatan Ngampilan menurun. Justru sebaliknya di tengah krisis dan pandemi Covid 19 ini kinerja kecamatan Ngampilan meningkat. Penurunan ini disebabkan semata-mata karena adanya kesalahan metode penghitungan nilai pada tahun-tahun sebelumnya. Dalam hal

ini telah disampaikan kepada Bapeda Kota Yogyakarta. Namun sudah tidak diperkenankan mengajukan Reviu ulang terkait target pencapaian IKU dalam Renstra. Evaluasi Kelurahan merupakan salah satu parameter penilaian kelurahan yang meliputi beberapa bidang yaitu :

1. Pemerintahan Umum
2. Kemasyarakatan
3. Kewilayahan

Variabel penilaian dari ketiga bidang tersebut telah mampu merepresentasikan kondisi kelurahan secara makro sehingga dari hasil penilaian di tingkat kelurahan tersebut akan dapat menentukan tingkat kemajuan perkembangan kelurahan dan kecamatan secara umum.

Kinerja sasaran Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Kotagede meningkat dengan indikator Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Kotagede pada tahun 2020 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel III.8  
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2019	2020			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2020 terhadap target 2022 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi *		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Ngampilan	389	389	374	96,14	389	96,14

### 3.3 Realisasi Anggaran

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2020 sebesar 98,19% dari total anggaran yang dialokasikan. Realisasi anggaran untuk program/kegiatan utama sebesar 99,08%, sedangkan realisasi untuk program/kegiatan pendukung sebesar 96,34%.

Tabel III.9

Realisasi Anggaran Kecamatan Ngampilan Tahun 2020

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)		SISA ANGGARAN (Rp)	Capaian%	Capaian% Tahun sebelumnya
		ANGGARAN	REALISASI			
1	2	3	4	5 = (3-4)	6	7
1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	1.607.020.000,	1.531.850.420,00	75.169.580,00	95,32	96,48
2	BELANJA LANGSUNG	2.149.896.908	2.111.148.451,99	38.748.456,01	98,19	94,79
	JUMLAH	3.756.916.908	3.642.998.871,99	113.918.036,01	96,96	95,35

Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2020 telah mencukupi.

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2020 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada table berikut:

Tabel III.10

Realisasi Tahun 2020 dibandingkan Target capaian Tahun 2020

No	Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	Capaian Kinerja Anggaran	Capaian Kinerja Anggaran sebelumnya (2019)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Peningkatan persentase Kelancaran Administrasi Keuangan dan Operasional Perkantoran	659.294.456,-	634.419.316,00	96,23	96,35
2	Program Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur	Peningkatan Kelancaran Administrasi Keuangan dan Operasional Perkantoran	26.856.000,-	26.415.811,00	98,36	97,39
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan SKPD	Peningkatan Kinerja dan kelancaran Administrasi Keuangan dan Pelaporan	5.371.200,-	5.371.200,00	100,00	98,70
4	Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Ngampilan	Jumlah Pelimpahan Kewenangan yang Dilaksanakan Dengan Baik	1.458.375.252,-	1.444.942.124,99	99,08	93,89

Catatan : Anggaran adalah anggaran per sasaran PD

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2020 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada table berikut:

Tabel III.11  
Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			target	Realisasi	% Realisasi	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Ngampilan meningkat	Nilai Evaluasi Perkembangan pembangunan Kecamatan Ngampilan	389	374	96,14	1.458.375.252,00	1.444.942.124,99	99,08
<b>Jumlah</b>						1.458.375.252,00	1.444.942.124,99	99,08
<b>Total BelanjaLangsung</b>						2.149.896.908,00	2.111.148.451,99	98,19

Catatan : Anggaran adalah anggaran per sasaran PD

### 3.4 Akuntabilitas Anggaran

Tabel III.12  
Analisis efisiensi

No	Sasaran	Indikator	% Capaian Kinerja ( $\geq 100\%$ )	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6 = (5-4)
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Ngampilan meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Ngampilan	100	98,19	1,81

#### Analisis Efisiensi

1. Sasaran Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Ngampilan meningkat, Telah mencapai kinerja sebesar 100% dengan efisiensi anggaran 1,81%. Efisiensi anggaran untuk mencapai sasaran diperoleh melalui penghematan dari belanja penggandaan dan belanja jamuan makan minum rapat serta sisa kontrak hasil negosiasi harga.
2. Tingkat penyerapan Belanja Langsung capaian realisasi keuangan mencapai 98,19%. Hal ini bisa dikategorikan sangat baik karena adanya deviasi di bawah 10% dari target seluruh anggaran. Berikut data realisasi anggaran per program dan penjelasannya:

Tabel III.13  
Realisasi Pelaksanaan Program Tahun 2020

No	Program	Anggaran Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	Capaian Kinerja (%)	Keterangan
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	659.294.456,-	634.419.316,-	96,23	<p>a. Belanja ATK tidak direalisasikan penuh.</p> <p>b. Belanja Alat listrik dan elektronik disesuaikan dengan kebutuhan.</p> <p>c. Belanja jasa listrik, telepon, dan air menyesuaikan dengan tagihan per bulan.</p> <p>d. Belanja STNK terutama untuk penggantian plat dan STNK, biaya tidak sebesar yang direncanakan</p>
2	Program Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur	26.656.000,-	26.415.811,-	98,36	Kegiatan belanja BBM dan Pelumas ada efisiensi sehingga sesuai dengan penggunaan riil.
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan	5.371.200,-	5.371.200,-	100,00	Penyerapan anggaran untuk kegiatan cukup lancar
4	Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Wilayah Kecamatan Ngampilan	1.458.375.252,-	1.444.942.124,99	99,08	<p>Secara umum program eksternal yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat berjalan sesuai dengan perencanaan.</p> <p>Adanya sedikit deviasi karena :</p> <p>a. Sebagian kegiatan rapat-rapat tidak terealisasi karena adanya pandemi Covid 19</p> <p>b. Anggaran ATK dan transport peserta penyuluhan tidak terserap karena kendala administrasi SPJ</p>



## 2.5 Inovasi

Tantangan Global penyelenggaraan pemerintahan menuntut aparatur untuk bergerak dinamis dan kreatif. Permasalahan dan Keterbatasan sumber daya harus dipandang sebagai pemicu gagasan dan ide kreatif yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada tahun 2020 ini, Kecamatan Ngampilan telah menginisiasi inovasi, sebagai berikut:

a. Inovasi Sistem Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN), layanan masuk 1 keluar 5 yaitu pelayanan administrasi satu kali pengurusan akan didapatkan lima sekaligus hasil pelayanan berupa:

1. KIA (Kartu Identitas Anak)
2. KK (Kartu Keluarga yang sudah di-update)
3. Akte Kelahiran
4. KMS (Kartu Menuju Sehat)
5. NIK (Nomor Induk Kependudukan)

b. Inovasi Layanan Kematian (Daftar 1 keluar 3) yaitu layanan administrasi warga apabila ada warga yang meninggal, pada saat sebelum pemberangkatan jenazah (sebelum proses pemakaman) akan diserahkan kepada ahli waris berupa 3 produk layanan administrasi kependudukan berupa:

1. Akta kematian,
2. Update KK (kartu Keluarga terbaru bagi anggota Keluarga jika istri atau suami dan atau anak yang masih ada di KK yang hidup)
3. KTP elektronik bagi suami sebagai duda atau istri sebagai janda jika punya dan masih hidup

# BAB IV

## PENUTUP

### **Bab 5 Berisi :**

1. *Kesimpulan*
2. *Rencana Tindak Lanjut*

Penyelenggaraan kegiatan di Kecamatan Ngampilan pada Tahun Anggaran 2020 merupakan tahun keempat dari Rencana Strategis Kecamatan Ngampilan Tahun 2017-2022. Keberhasilan yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Sementara itu, untuk target-target yang belum tercapai perlu diantisipasi dan didukung oleh berbagai pihak.

Hasil laporan kinerja Kecamatan Ngampilan tahun 2020 dapat disimpulkan sebagai bahwa adanya beberapa indikator kinerja yang belum tercapai maksimal karena belum memenuhi target. Tidak tercapainya sebagian target tersebut disebabkan oleh berbagai faktor hambatan dan kendala yang ada, dikarenakan :

- 1) Kuantitas Sumber Daya pegawai yang belum sesuai dengan beban tugas
- 2) Adanya penyebaran pandemi covid 19 yang cukup masif dari awal tahun sampai dengan akhir tahun 2020 belum berakhir, sehingga segala kegiatan dan aktivitas yang menimbulkan kerumunan diminimalkan.
- 3) Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pelatihan/bimtek ketrampilan
- 4) Belum optimalnya penggunaan teknologi informasi sebagai sarana penyebaran informasi.
- 5) Pelaksanaan pelimpahan kewenangan yang parsial sehingga upaya peningkatan kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat kurang optimal.

Langkah-langkah yang akan diambil untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan Rencana Tindak Lanjut sebagai berikut:

- 1) Mengajukan permohonan untuk pengisian Jabatan PPTK Kegiatan dengan personil pegawai yang masih produktif dan berdedikasi tinggi.

- 2) Meningkatkan Monitoring dan evaluasi kegiatan secara periodik dengan melibatkan semua PPTK dan petugas urusan kegiatan
- 3) Mengusulkan dilaksanakannya evaluasi terhadap program pemberian TPP bagi Pegawai Pemerintah Kota Yogyakarta yang lebih proporsional dan berimbang sesuai beban kerja.
- 4) Mengusulkan adanya evaluasi grading TPP bagi pegawai karena menimbulkan suasana psikologis yang meresahkan pegawai. Grading TPP menimbulkan gejala apabila ada mutasi seringkali pegawai tidak mau dimutasi dikarenakan ada penurunan pendapatan atau pegawai mendapatkan promosi jabatan di OPD lain tetapi justru pendapatannya menurun.
- 5) Melaksanakan pendokumentasian kegiatan secara lebih baik dan lebih tertib administrasi.
- 6) Meningkatkan koordinasi dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan di OPD secara berkala.
- 7) Meningkatkan kualitas administrasi penatausahaan keuangan untuk semua kegiatan di OPD dengan koordinasi dan evaluasi pengelola keuangan kegiatan secara berkala.

**LAMPIRAN:**

Lampiran 1. Struktur Organisasi

Lampiran 2. Perencanaan Strategis (matriks Renstra lima tahun)

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja dan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Lampiran 4. Tanggapan/Tindak Lanjut Evaluasi LKJ IP Tahun Sebelumnya

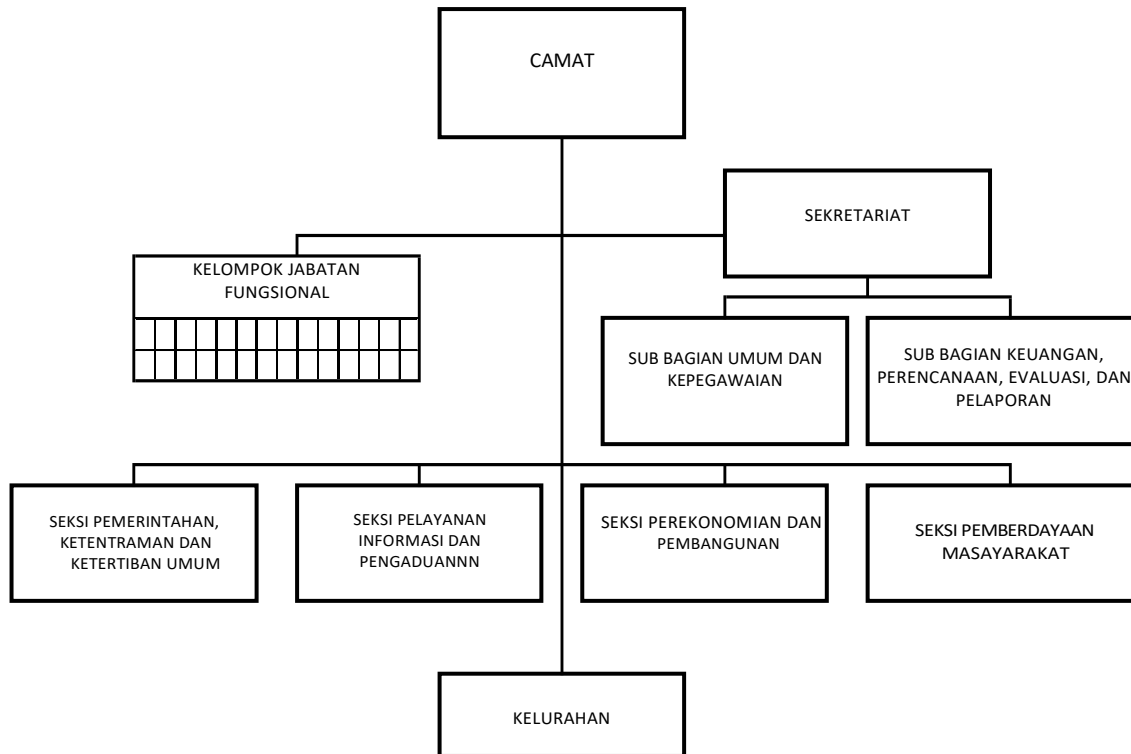
Lampiran 5. Pengkin TW IV 2020 dari sim e-lakip

Lampiran 6. Form Rencana Aksi 2020 dari sim e-lakip

Lampiran 7. Penghargaan yang pernah diterima

## LAMPIRAN:

Lampiran 1. Struktur Organisasi



Lampiran 2. Perencanaan Strategis (matriks Renstra lima tahun)

Sasaran PD	Indikator Sasaran PD	Metodologi	Formula Indikator Sasaran PD	2017		2018		2019		2020		2021	2022
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Target
Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Ngampilan meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Ngampilan	Nilai evaluasi perkembangan Kel. Ngampilan ditambah Kel. Notoprajan dibagi 2	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi jumlah kelurahan	350	388,5	388,5	388,5	389	389	389	374	389	389

### Indikator Program Perangkat Daerah Kecamatan Ngampilan

Program PD	Indikator Program PD	Satuan	2017		2018		2019		2020		2021	2022
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Target
Program peningkatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat berbasis kewilayahan Kec. Ngampilan	Nilai survey kepuasan masyarakat	Poin	81,11	81,12	81,25	81,25	83,20	82,34	83,80	83,80	84,15	85,00
	Tingkat swadaya masyarakat	%	10,00%	28,63%	28,63 %	24,31%	28,63%	20,08%	28,65%	28,65%	28,65%	28,65%







